



## KAJIAN LITERATUR PERAN MUSIK TRADISIONAL DAN MODERN DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA SEKOLAH DASAR

Aida Indah Pertiwi<sup>1\*</sup>, Annisa Eka Sunarya<sup>2</sup>, Fiddini Nafa Eka Rohmaningsih<sup>3</sup>, Rosdillah Eka Putri<sup>4</sup>, Wardatul Afiyah<sup>5</sup>, Teten Ginanjar Rahayu<sup>6</sup>

Pendidikan Guru Sekolah Dasar<sup>1\*</sup>, Pendidikan Guru Sekolah Dasar<sup>2</sup>, Pendidikan Guru Sekolah Dasar<sup>3</sup>, Pendidikan Guru Sekolah Dasar<sup>4</sup>, Pendidikan Guru Sekolah Dasar<sup>5</sup>  
Universitas Pendidikan Indonesia<sup>1\*</sup>, Universitas Pendidikan Indonesia<sup>2</sup>, Universitas Pendidikan Indonesia<sup>3</sup>, Universitas Pendidikan Indonesia<sup>4</sup>, Universitas Pendidikan Indonesia<sup>5</sup>, Universitas Pendidikan Indonesia<sup>6</sup>

<sup>1)</sup> [aidapertiwi95@upi.edu](mailto:aidapertiwi95@upi.edu), <sup>2)</sup> [annisaekasunarya.2@upi.edu](mailto:annisaekasunarya.2@upi.edu), <sup>3)</sup> [fiddini.nafa8@upi.edu](mailto:fiddini.nafa8@upi.edu),  
<sup>4)</sup> [rosdillaheka4@upi.edu](mailto:rosdillaheka4@upi.edu), <sup>5)</sup> [wardatulafiyah.243@upi.edu](mailto:wardatulafiyah.243@upi.edu), <sup>6)</sup> [tetenginanjarr@upi.edu](mailto:tetenginanjarr@upi.edu)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai-nilai karakter yang terkandung dalam musik tradisional dan musik modern serta mengkaji peran keduanya dalam pembentukan karakter siswa sekolah dasar. Penelitian menggunakan metode kajian literatur (literature review) dengan menelaah berbagai jurnal ilmiah, buku, prosiding, dan dokumen akademik yang relevan mengenai pendidikan karakter, seni musik, dan pembelajaran di sekolah dasar. Data dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif melalui proses pengumpulan, seleksi, pengelompokan, dan sintesis berbagai sumber pustaka. Hasil kajian menunjukkan bahwa musik tradisional memiliki peran dalam menanamkan nilai moral, sosial, dan budaya, seperti kejujuran, tanggung jawab, kerja sama, disiplin, serta rasa cinta terhadap budaya lokal. Sementara itu, musik modern berkontribusi dalam mengembangkan kreativitas, ekspresi diri, inovasi, kemampuan berpikir kritis, dan rasa percaya diri siswa. Selain membentuk karakter, kedua jenis musik juga berkontribusi terhadap perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa melalui aktivitas bermusik yang melibatkan interaksi sosial, pengelolaan emosi, kemampuan berpikir kreatif, dan koordinasi motorik. Kajian ini menunjukkan bahwa musik tradisional dan musik modern memiliki fungsi yang saling melengkapi dalam mendukung pembentukan karakter siswa secara holistik. Oleh karena itu, integrasi kedua jenis musik secara seimbang dalam pembelajaran sekolah dasar dapat menjadi strategi yang efektif untuk membentuk siswa yang berkarakter, kreatif, percaya diri, dan memiliki kesadaran budaya yang tinggi.

**Kata-kata Kunci :** Musik tradisional, Musik modern, Pendidikan karakter, Sekolah dasar.

### Abstract

*This study aims to analyze the character values contained in traditional and modern music and to examine their roles in shaping the character of elementary school students. The research employed a literature review method by examining various scientific journals, books, proceedings, and academic documents related to character education, music arts, and elementary school learning. The data were analyzed using a descriptive qualitative approach through the processes of collecting, selecting, categorizing, and synthesizing relevant literature sources. The results showed that traditional music plays a role in instilling moral, social, and*

*cultural values, such as honesty, responsibility, cooperation, discipline, and appreciation for local culture. Meanwhile, modern music contributes to the development of creativity, self-expression, innovation, critical thinking skills, and students' self-confidence. In addition to character building, both types of music also contribute to students' cognitive, affective, and psychomotor development through musical activities involving social interaction, emotional management, creative thinking skills, and motor coordination. This study indicates that traditional and modern music have complementary functions in supporting the holistic character development of students. Therefore, the balanced integration of both types of music in elementary school learning can become an effective strategy to develop students who are characterized, creative, confident, and culturally aware.*

**Keywords :** *Traditional music, Modern music, Character education, Elementary school.*

## **A. Latar Belakang**

Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang memiliki peran strategis dalam membentuk kualitas sumber daya manusia sejak usia dini. Pada tahap ini, peserta didik tidak hanya diarahkan untuk mencapai kemampuan akademik, tetapi juga dibimbing agar memiliki karakter yang kuat sebagai bekal dalam kehidupan bermasyarakat (Hikmawati, Yahya, Elpisah & Fahreza, 2022). Nilai-nilai seperti disiplin, tanggung jawab, kerja sama, kejujuran, toleransi, dan percaya diri perlu ditanamkan secara sistematis melalui proses pembelajaran di sekolah (Rasyid, Fajri, Wihda, Ihwan & Agus, 2024). Oleh karena itu, sekolah dasar memiliki tanggung jawab besar dalam mengintegrasikan pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan karakter peserta didik secara menyeluruh (Barkah, 2023; Febrianti, Farradhillah, Mariyam, Wahyudin, & Caturiasari, 2023).

Salah satu media yang dapat digunakan dalam mendukung pembentukan karakter adalah seni musik. Musik merupakan bagian dari kehidupan manusia yang bersifat universal dan dekat dengan dunia anak (Afiffah, Respati, & Hidayat, 2022). Dalam pembelajaran, musik tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai sarana yang mampu menstimulasi perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa (Efrillia & Winarni, 2025). Melalui aktivitas bermusik, siswa dapat belajar menginternalisasi berbagai nilai karakter, seperti disiplin, kerja sama, tanggung jawab, kreativitas, serta kemampuan mengekspresikan diri. Hal ini menunjukkan bahwa musik memiliki potensi yang signifikan sebagai media dalam pembentukan karakter siswa sekolah dasar.

Perkembangan musik dari masa ke masa menghadirkan dua bentuk utama yang dekat dengan kehidupan peserta didik, yaitu musik tradisional dan musik modern. Musik tradisional merupakan warisan budaya yang berkembang secara turun-temurun serta mengandung nilai-nilai luhur, norma sosial, dan pesan moral yang dapat dijadikan sebagai sumber pembelajaran karakter (Dallion, 2024). Selain itu, musik tradisional juga berperan dalam memperkuat identitas budaya dan menumbuhkan rasa cinta terhadap warisan lokal. Sementara itu, musik modern berkembang seiring kemajuan teknologi dan globalisasi dengan karakteristik yang lebih variatif, inovatif, serta relevan dengan kehidupan generasi masa kini (Novianti, Setiawan, & Rozak, 2025). Musik modern memberikan ruang bagi siswa untuk mengekspresikan diri, mengembangkan

keaktivitas, serta beradaptasi dengan perkembangan zaman. Kedua jenis musik ini memiliki potensi yang sama dalam menyampaikan nilai-nilai karakter, meskipun melalui pendekatan dan karakteristik yang berbeda.

Namun demikian, pemanfaatan musik dalam pembelajaran di sekolah dasar masih belum optimal (Agustri, 2024). Musik sering kali hanya diposisikan sebagai pelengkap pembelajaran, sehingga nilai-nilai karakter yang terkandung di dalamnya belum dimanfaatkan secara maksimal. Selain itu, dominasi musik modern di kalangan siswa menyebabkan berkurangnya perhatian terhadap musik tradisional yang sebenarnya kaya akan nilai budaya dan karakter (Magistra dkk., 2021). Lebih lanjut, berbagai penelitian sebelumnya cenderung mengkaji musik tradisional dan musik modern secara terpisah, sehingga kajian yang membandingkan serta mengintegrasikan keduanya dalam konteks pembentukan karakter siswa sekolah dasar masih terbatas. Penelitian yang secara komprehensif mengaitkan nilai-nilai karakter dari kedua jenis musik dengan aspek perkembangan siswa, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik, juga belum banyak ditemukan. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara potensi musik sebagai media pembentukan karakter dengan implementasinya di lapangan, sekaligus mengindikasikan perlunya kajian yang lebih mendalam dan terintegrasi.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, kebaruan (*novelty*) dalam penelitian ini terletak pada upaya mengkaji secara komparatif dan integratif peran musik tradisional dan musik modern dalam pembentukan karakter siswa sekolah dasar. Penelitian ini tidak hanya mengidentifikasi nilai-nilai karakter yang terkandung dalam kedua jenis musik, tetapi juga menganalisis kontribusinya berdasarkan aspek perkembangan siswa, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dengan demikian, kajian ini diharapkan dapat memberikan perspektif yang lebih komprehensif serta menjadi dasar dalam pengembangan pembelajaran seni musik yang lebih efektif dan bermakna di sekolah dasar.

Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah dalam kajian ini adalah: (1) nilai-nilai karakter apa saja yang terkandung dalam musik tradisional dan musik modern, dan (2) bagaimana peran musik tradisional dan musik modern dalam pembentukan karakter siswa sekolah dasar. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis nilai-nilai karakter yang terdapat dalam musik tradisional dan musik modern serta mengkaji peran keduanya dalam pembentukan karakter siswa sekolah dasar.

## **B. Metode**

Penelitian ini menggunakan metode kajian literatur (*literature review*), yaitu jenis penelitian yang dilakukan dengan menelaah berbagai sumber tertulis yang relevan dengan topik yang dikaji. Kajian literatur bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai suatu permasalahan melalui analisis hasil penelitian terdahulu, buku, jurnal ilmiah, prosiding, serta dokumen akademik lainnya. Menurut Creswell (2014), studi literatur merupakan rangkuman tertulis yang memuat artikel jurnal, buku, dan dokumen lain yang berisi teori maupun informasi masa lalu dan masa kini yang diorganisasikan sesuai topik penelitian. Sementara itu, Nazir (2014)

menjelaskan bahwa studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data melalui penelaahan buku, literatur, catatan, dan laporan yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang difokuskan pada nilai-nilai karakter yang terkandung dalam musik tradisional dan musik modern, serta peran musik tradisional dan musik modern dalam pembentukan karakter siswa sekolah dasar. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat mengidentifikasi konsep, teori, temuan empiris, serta kesenjangan penelitian yang berkaitan dengan topik kajian.

Tahapan penelitian dilakukan melalui beberapa langkah, yaitu: (1) menentukan topik dan rumusan masalah penelitian, (2) menelusuri sumber literatur yang relevan melalui Google Scholar, jurnal nasional terakreditasi, dan referensi ilmiah lainnya, (3) menyeleksi artikel berdasarkan kesesuaian tema, tahun terbit, dan kredibilitas sumber, (4) mengelompokkan data berdasarkan subtema pembahasan, seperti perkembangan musik tradisional dan modern, nilai karakter dalam musik, serta integrasi musik dalam pembelajaran sekolah dasar, dan (5) menganalisis serta menyintesis hasil temuan dari berbagai sumber. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari jurnal ilmiah, artikel penelitian, buku, dan dokumen akademik lain yang membahas seni musik, pendidikan karakter, dan pembelajaran di sekolah dasar. Literatur yang digunakan diutamakan berasal dari terbitan terbaru agar data yang diperoleh lebih relevan dengan kondisi saat ini.

Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan mendeskripsikan, membandingkan, dan menginterpretasikan isi dari berbagai sumber pustaka secara sistematis. Analisis ini bertujuan untuk menghasilkan gambaran menyeluruh mengenai bagaimana perkembangan musik dari tradisional ke modern serta kontribusinya dalam membentuk karakter siswa sekolah dasar. Dengan demikian, hasil kajian ini diharapkan dapat menjadi dasar teoritis dan praktis bagi pengembangan pembelajaran seni musik di sekolah dasar.

### **C. Hasil dan Pembahasan**

#### **Nilai-nilai karakter dalam musik tradisional dan musik modern**

Musik sebagai bagian dari seni memiliki peran yang signifikan dalam pembentukan karakter siswa sekolah dasar, karena mampu menyampaikan nilai-nilai secara kontekstual dan menyenangkan. Dalam hal ini, baik musik tradisional maupun musik modern mengandung nilai-nilai karakter yang dapat diinternalisasikan kepada siswa, meskipun keduanya memiliki karakteristik dan pendekatan yang berbeda.

Musik tradisional merupakan warisan budaya yang sarat dengan nilai moral, sosial, dan budaya yang diwariskan secara turun-temurun. Dalam lagu-lagu tradisional, terkandung pesan-pesan kehidupan yang mencerminkan norma dan kebiasaan masyarakat, seperti nilai gotong royong, rasa hormat, tanggung jawab, serta kebersamaan. Penelitian oleh Proborini dan Ratri (2023) menunjukkan bahwa lagu-lagu tradisional Banyuwangi mengandung nilai moral seperti kejujuran, kerja keras, dan kepedulian sosial yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran karakter bagi siswa.

Nilai-nilai tersebut tidak hanya disampaikan melalui lirik, tetapi juga melalui konteks budaya yang melekat pada musik tersebut. Oleh karena itu, musik tradisional memiliki kekuatan dalam menanamkan karakter yang berakar pada identitas budaya dan norma sosial masyarakat.

Selain itu, musik tradisional juga berperan dalam membentuk sikap disiplin dan kerja sama, terutama melalui aktivitas bermusik yang dilakukan secara kelompok. Kegiatan seperti bermain alat musik tradisional atau menyanyikan lagu daerah bersama-sama mendorong siswa untuk saling berinteraksi, menghargai peran masing-masing, serta bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama. Hal ini menjadikan musik tradisional sebagai media yang efektif dalam membangun karakter sosial siswa sejak dini.

Di sisi lain, musik modern berkembang seiring dengan kemajuan teknologi dan globalisasi, sehingga lebih dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa. Musik modern memiliki karakteristik yang lebih variatif, dinamis, dan memberikan ruang yang luas bagi ekspresi diri. Menurut Dylanesia (2024), seni, termasuk musik modern, merupakan sarana penting bagi individu untuk mengekspresikan diri dan menemukan identitasnya. Dalam konteks pembelajaran, hal ini berkontribusi pada pembentukan karakter seperti percaya diri, keberanian dalam menyampaikan pendapat, serta kemampuan mengenali dan mengelola emosi.

Selain itu, musik modern juga mendorong berkembangnya kreativitas dan inovasi siswa. Astuti (2026) menjelaskan bahwa musik modern memberikan peluang bagi individu untuk berkreasi dan berinovasi melalui berbagai bentuk dan gaya musik yang terus berkembang. Dalam pembelajaran, hal ini dapat diwujudkan melalui kegiatan seperti menciptakan lagu sederhana, mengaransemen musik, atau menggabungkan berbagai unsur musik. Aktivitas tersebut tidak hanya melatih kemampuan berpikir kreatif, tetapi juga membentuk karakter mandiri dan adaptif terhadap perubahan.

Meskipun demikian, nilai-nilai karakter dalam musik modern sangat bergantung pada jenis dan konten musik yang dikonsumsi. Tidak semua musik modern mengandung nilai positif, sehingga diperlukan peran guru dalam melakukan seleksi dan pendampingan agar musik yang digunakan tetap sesuai dengan tujuan pendidikan karakter.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa musik tradisional dan musik modern sama-sama memiliki potensi dalam membentuk karakter siswa sekolah dasar, namun dengan penekanan yang berbeda. Musik tradisional lebih menekankan pada nilai moral, sosial, dan budaya, sedangkan musik modern lebih berfokus pada pengembangan kreativitas, ekspresi diri, dan kepercayaan diri. Oleh karena itu, pemanfaatan kedua jenis musik secara seimbang dalam pembelajaran akan memberikan kontribusi yang lebih optimal dalam pembentukan karakter siswa secara menyeluruh.

## **Peran Musik Tradisional dan Modern dalam Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar**

Musik memegang peranan penting dalam membentuk karakter siswa melalui penanaman nilai-nilai fundamental, seperti disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama. Proses pembelajaran musik menuntut siswa untuk berlatih secara konsisten, memahami unsur ritme dan harmoni, serta menyelesaikan tugas dengan ketelitian tinggi, sehingga terbentuk sikap disiplin yang menjadi modal utama dalam kehidupan sehari-hari (Beo & Bupu, 2025)

Dalam konteks perkembangan siswa sekolah dasar, peran musik tidak hanya terbatas pada pembentukan karakter, tetapi juga berkaitan erat dengan perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Musik tradisional, misalnya, berperan dalam menanamkan nilai budaya serta memperkuat identitas lokal peserta didik (Setyatama, 2025). Melalui pembelajaran musik tradisional seperti angklung dan gamelan, siswa tidak hanya mengenal warisan budaya bangsa, tetapi juga mengembangkan kemampuan sosial dan emosional melalui interaksi kelompok. Kegiatan ini mendorong terbentuknya sikap kerja sama, empati, serta saling menghargai antar individu (Putri dkk., 2026)

Selain itu, musik tradisional juga berkontribusi dalam memperkuat rasa nasionalisme dan kebanggaan terhadap budaya lokal, yang merupakan bagian penting dari pembentukan karakter siswa. Dalam konteks perkembangan afektif, pengalaman bermusik secara kolektif membantu siswa dalam menginternalisasi nilai-nilai sosial secara lebih mendalam.

Di sisi lain, musik modern lebih berkontribusi terhadap pengembangan karakter personal yang relevan dengan kehidupan anak di era saat ini. Musik modern cenderung lebih dekat dengan keseharian siswa, sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Aktivitas seperti bernyanyi, menciptakan lagu, maupun memainkan alat musik modern dapat meningkatkan rasa percaya diri, kreativitas, serta kemampuan berpikir kritis siswa.

Dalam perspektif perkembangan kognitif, aktivitas ini mendorong siswa untuk berpikir kreatif dan problem solving. Sementara itu, dalam aspek afektif, musik modern memberikan ruang bagi siswa untuk mengekspresikan emosi dan membangun identitas diri. Hal ini sejalan dengan temuan bahwa pembelajaran musik dapat meningkatkan keterampilan sosial-emosional dan kesejahteraan psikologis siswa (Ma'sumah & Pangestika, 2026).

Dari aspek psikomotorik, baik musik tradisional maupun modern sama-sama memberikan kontribusi dalam melatih koordinasi gerak dan keterampilan motorik siswa. Aktivitas bermusik yang dilakukan secara berulang dan terstruktur membantu siswa mencapai keterampilan motorik yang lebih baik serta meningkatkan kemampuan kerja sama dalam kelompok (Wahyuni, Julia, & Karlina, 2025).

Secara keseluruhan, musik tradisional dan musik modern memiliki peran yang saling melengkapi dalam pembentukan karakter siswa sekolah dasar (Oktari, 2023). Musik tradisional berfokus pada penguatan nilai budaya, sosial, dan moral, sedangkan musik modern mendukung pengembangan kreativitas, ekspresi diri, dan kemampuan adaptasi terhadap perkembangan zaman. Jika dikaitkan dengan teori perkembangan

siswa, integrasi keduanya juga mampu mengoptimalkan perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik secara seimbang.

Oleh karena itu, penerapan musik tradisional dan musik modern secara terpadu dalam pembelajaran di sekolah dasar merupakan strategi yang efektif dalam membentuk peserta didik yang tidak hanya berkarakter kuat, tetapi juga kreatif, percaya diri, serta memiliki kesadaran budaya yang tinggi.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil kajian literatur, dapat disimpulkan bahwa musik tradisional dan musik modern memiliki peran yang sama-sama penting dalam pembentukan karakter siswa sekolah dasar, namun dengan karakteristik yang berbeda. Musik tradisional lebih menekankan pada nilai-nilai moral, sosial, dan budaya, seperti kejujuran, tanggung jawab, kerja sama, serta rasa cinta terhadap warisan budaya. Sementara itu, musik modern lebih berkontribusi dalam mengembangkan kreativitas, ekspresi diri, inovasi, dan kepercayaan diri siswa. Perbedaan karakteristik tersebut menunjukkan bahwa keduanya memiliki fungsi yang saling melengkapi dalam mendukung pembentukan karakter peserta didik secara menyeluruh.

Selain membentuk karakter, musik tradisional dan musik modern juga berkontribusi terhadap perkembangan siswa pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Aktivitas bermusik mampu meningkatkan kemampuan berpikir, pengelolaan emosi, keterampilan sosial, serta koordinasi motorik siswa. Dengan demikian, pembelajaran musik tidak hanya berperan sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai media pendidikan yang efektif dalam membentuk karakter dan mengembangkan potensi siswa secara holistik. Integrasi kedua jenis musik dalam pembelajaran dapat membantu siswa berkembang secara seimbang, baik dari segi intelektual, emosional, maupun sosial budaya.

Berdasarkan hasil kajian tersebut, guru disarankan untuk mengintegrasikan musik tradisional dan musik modern secara seimbang dalam pembelajaran guna mengoptimalkan penanaman nilai karakter. Sekolah juga diharapkan mendukung melalui penyediaan fasilitas dan kebijakan yang menunjang pembelajaran seni musik secara optimal. Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan melakukan penelitian empiris untuk menguji secara langsung pengaruh integrasi kedua jenis musik terhadap pembentukan karakter siswa.

#### **Daftar Pustaka**

- Afiffah, S. H., Respati, R., & Hidayat, S. (2022). Peran Lagu Anak Terhadap Penanaman Nilai Karakter Siswa Di Sekolah Dasar. *Attadib: Journal Of Elementary Education*, 6(1), 38–54.
- Agustri, S. (2024). Analisis Nilai Pendidikan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Dalam Pembelajaran Musik Pada Pertunjukan Carita Di Sekolah Dasar. *ELSE*

- (*Elementary School Education Journal*): *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 9(1), 70–84.
- Astuti, D. (2026). *Kreasi Dan Inovasi Dalam Musik*. Meraki Pustaka.
- Barkah, A. M. (2023). Penguatan Pendidikan Karakter Pancasila Untuk Memperkuat Nasionalisme Mahasiswa Universitas Garut Melalui Pelatihan Bela Negara. *Maximal Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya Dan Pendidikan*, 1(2), 57-64.
- Beo, M. M., & Bupu, H. (2025). Membangun Disiplin Siswa Kelas V SD Inpres Bajawa Melalui Pendampingan Paduan Suara. *JDISTIRA-Jurnal Pengabdian Inovasi Dan Teknologi Kepada Masyarakat*, 5(1), 178-184.
- Dylanesia, W. (2024). *Seni Sebagai Sarana Ekspresi Diri: Menemukan Identitas Anda Melalui Kesenian*. Penerbit Andi.
- Efrillia, P. K., & Winarni, W. (2025). Hubungan Pembelajaran Seni Musik Dengan Perkembangan Kemampuan Berpikir Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(3), 423–437.
- EW, E. D., Sakmal, J., Suhendro, P. P. M., Nurhapsari, R. E., & Aritonang, E. E. P. (2024). Pengembangan Lagu Anak Berbasis Nilai Karakter Religius Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(3), 245–258.
- Febrianti, I., Farradhillah, S. Q. A., Mariyam, S., Wahyudin, D., & Caturiasari, J. (2023). Analisis Pengembangan Kebudayaan Lokal Kebumen Dalam Membangun Pendidikan Karakter Siswa Di SDN 1 Selogiri. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 17(1), 780-792.
- Gultom, L. E. H., Sianipar, J. A. F., Hinaulina, T. T., Tobing, S. T. L., & Damanik, M. J. (2026). Peran Musik Dalam Pembentukan Jiwa Nasionalisme Dan Karakter Pancasila. *Sinergi: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(4), 1839-1846.
- Hafif, M. (2025). Representasi Budaya Bengkulu Dalam Musik Tradisional: Analisis Lirik Lagu Tanah Bengkulu. *Siwah: Multidisciplinary Scientific Journal*, 1(3), 57–66.
- Hikmawati, H., Yahya, M., Elpisah, E., & Fahreza, M. (2022). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4117–4124.
- Magistra, A. A., Giwangsa, S. F., Rahmawati, E., Murrion, F. S., & Amalia, E. (2021). Pengembangan Pembelajaran Seni Musik Di Sekolah Dasar Melalui Pelatihan Notasi Ritmik Tuwagapat. *Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar*, 8(2), 107–115.
- Ma'sumah, D., & Pangestika, R. R. (2026). Analisis Implementasi Kegiatan Mindfulness Dalam Pembelajaran Melalui Instrumen Musik DI KELAS 3 SDN TUNGGULREJO. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(01), 240-249.
- Musa, H. (2025). Pentingnya Pendidikan Seni Dan Budaya Dalam Pembentukan Identitas Siswa Sekolah Dasar. *Journal Of Humanities, Social Sciences, And Education*, 1(4), 13–23.
- Natonis, R. J. I., & Fanggidae, R. F. (2025). Peran Pendidikan Manajemen Seni Musik Tradisi Dalam Pengembangan Kreativitas Siswa: Sebuah Tinjauan Teoritis Dan Praktis. *Tambur: Journal Of Music Creation, Study And Performance*, 5(1), 25–33.
- Nazir, M. (2014). *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia.

- Novianti, D., Setiawan, A., & Rozak, R. W. A. (2025). Pemanfaatan ICT Untuk Inovasi Pembelajaran Seni Musik. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(01), 191–204.
- Oktari, S. T. (2023). Pembentukan Karakter Siswa Di Sekolah Dasar Melalui Pendidikan Seni Musik. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 1771–1779.
- Proborini, C. A., & Ratri, L. S. (2023). Analisis Nilai Moral Dalam Lagu-Lagu Tradisional Banyuwangi. *GETER: Jurnal Seni Drama, Tari Dan Musik*, 6(2), 1–9.
- Putri, D. B., Safutra, N. E., Harto, K., & Pratama, I. P. (2026). Keterampilan Sosial, Empati Dan Moderasi Beragama Sebagai Wujud Keterampilan Abad 21. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(02), 184–204.
- Rasyid, R., Fajri, M. N., Wihda, K., Ihwan, M. Z. M., & Agus, M. F. (2024). Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Basicedu*, 8(2), 1278–1285.
- Saputra, R., Hasanah, N., Azis, M., Putra, M. A., & Armayadi, Y. (2024). Peran Seni Dalam Mempertahankan Identitas Budaya Lokal Di Era Modern. *Besaung: Jurnal Seni Desain Dan Budaya*, 9(2), 183–195.
- Setyatama, B. A. (2025). Integrasi Nilai Budaya Lokal Dalam Pendidikan Musik. *Tonika: Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Seni*, 8(2), 104–115.
- Wahyuni, Y., Julia, J., & Karlina, D. A. (2025). Efektivitas Pembelajaran Musik Tradisional Dalam Meningkatkan Motorik Halus Siswa Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah Pgsd Stkip Subang*, 11(03), 322